

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Konfigurasi penelitian yaitu dengan deskriptif Observasional digunakan untuk memperoleh bukti atau fakta dengan menjawab pertanyaan penelitian melalui kuesioner dan wawancara. Tinjauan penelitian ini menggunakan metode deskriptif pragmatis dengan wawancara dan post test one group design. wawancara merupakan proses tanya jawab peneliti terhadap penyuluh program calon pengantin tentang evaluasi program persiapan pernikahan terhadap semua calon pengantin yang datang ke Puskesmas Cijulang. Kemudian, peneliti memberikan post test dalam bentuk kuisisioner yang diberikan kepada responden setelah dilakukan intervensi oleh penyuluh untuk melihat apakah responden memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh.

Desain penelitian adalah deskriptif pragmatis dengan wawancara dan post test one group design. Dengan mengukur pengetahuan calon pengantin mengenai persiapan pra nikah sesudah diberikan intervensi berupa edukasi persiapan pernikahan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Cijulang.

b. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan calon pengantin di Puskesmas Cijulang selama bulan November 2022.

2. Sampel

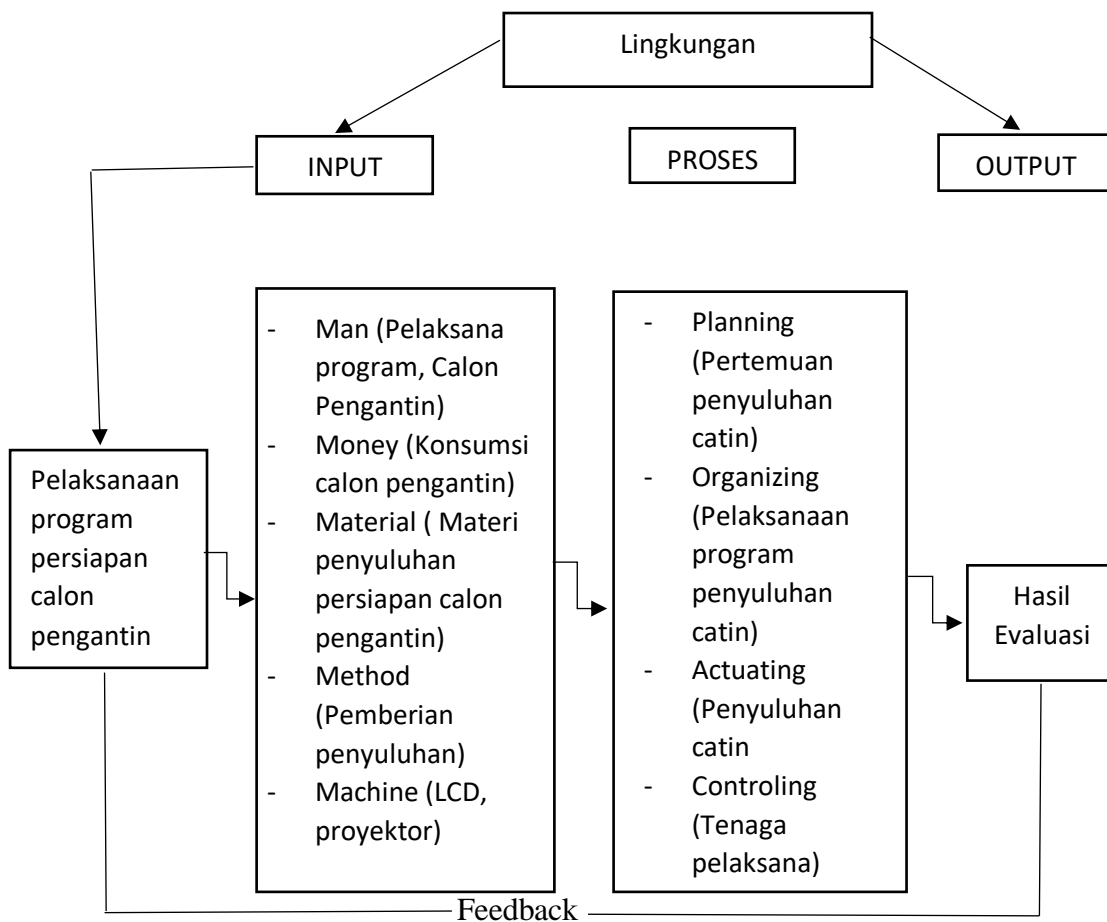
Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan calon pengantin yang terdaftar di Puskesmas Cijulang dengan total sampel penelitian 17 pasangan calon pengantin atau sama dengan 34 responden dengan menggunakan purposive sampling.

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (Independen) serta variabel perancu yang berhubungan dengan variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel perancu sebagai karakteristik dari responden yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1

Kerangka Konsep Evaluasi Program Persiapan Calon Pengantin
(Muhammad Rizal, 2020).



Berdasarkan gambaran dari kerangka konsep tersebut penyusun memahami bahwa evaluasi sebuah program pembinaan dan bimbingan terdiri dari komponen-komponen/bagian-bagian yang berada dalam suatu lingkaran yang sistematis dan berkesinambungan. Evaluasi bertujuan untuk membandingkan antara standar penyelenggaraan dengan yang terjadi di lapangan. Dari evaluasi dimungkinkan adanya

kesenjangan yang dapat dijadikan pedoman serta pertimbangan untuk memperbaiki program.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara objek lainnya dan terukur. Variabel atau fokus penelitian dalam penelitian ini ialah mengenai Evaluasi.

2. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1.	Evaluasi gambaran pengetahuan calon pengantin tentang	Gambaran pengetahuan calon pengantin tentang	Kuesioner	1. Baik: 75- 100%	Ordinal

	persiapan pernikahan.	persiapan pernikahan sebelum dan sesudah diberikan edukasi meliputi persiapan pra nikah, organ reproduksi, kesehatan mental, penundaan kehamilan, pemilihan KB.		2. Cukup: 55-75% 3. Kurang: <50%	
2.	Pemeriksaan Calon Pengantin	Pemeriksaan HIV	Hasil Pemeriksaan	1. (-) 2. (+)	Ordinal
		Pemeriksaan HbSag	Hasil Pemeriksaan	1. (-) 2. (+)	Ordinal
		Pemeriksaan Sifilis	Hasil Pemeriksaan	1. (-) 2. (+)	Ordinal

		Pemeriksaan PP Test	Hasil Pemeriksaan	1. (-) 2. (+)	Ordinal
		Pemeriksaan HB	Hasil Pemeriksaan	1. Normal >12 gr/dl 2. Anemis < 12 gr/dl	Ordinal
		Golongan Darah	Hasil Pemeriksaan	1. A 2. B 3. O 4. AB	Ordinal

D. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (Evaluation Research).

Penelitian evaluasi adalah bagian dari evaluasi bertujuan untuk mengetahui

seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan suatu program bisa tercapai. Penelitian evaluatif juga bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, bukan hanya pada kesimpulan sudah terlaksana dengan baik atau tidaknya, tetapi ingin mengetahui kalau belum baik implementasinya apa yang menyebabkan, dimana letak kelemahannya, dan kalau lemah apa sebabnya. Dengan kata lain, penelitian evaluatif bermaksud mencari titik-titik lemah dari implementasi yang mungkin juga letak kelemahan kebijakannya.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden sendiri.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah kuesioner / angket (Siyoto & Ali, 2015). Adapun bentuk kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup, yakni responden memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan yang berkaitan dengan persiapan pernikahan. Dalam penelitian ini peneliti

menentukan kuesioner penelitian yang sesuai dengan judul “Gambaran Edukasi Program Persiapan Calon Pengantin Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Cijulang”.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Pengetahuan	Soal
1.	Pernikahan	1, 21, 22
2.	Kehamilan dan persalinan	2, 3, 14, 15
3.	Reproduksi	4,11,13
4.	Keluarga Berencana	5, 6, 7, 12, 16, 17
5.	Risiko kehamilan dan persalinan diusia dini	8, 23, 24
6.	Komplikasi medis pada persalinan dan kehamilan diusia dini	9, 25, 26
7.	Periode melahirkan	10, 27, 28
8.	Pemeriksaan calon pengantin	18, 19, 20

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Penguji validitas instrumen dilakukan untuk menguji bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

pada objek yang diteliti. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak.

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat jika : $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n-k$. Dengan taraf signifikan 5% maka bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut valid dan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas

No.Item	<i>Corrected Item total Correlltion</i>	R Tabel	Keterangan
1	0,456	0,338	Valid
2	0,519	0,338	Valid
3	0,486	0,338	Valid
4	0,483	0,338	Valid
5	0,513	0,338	Valid
6	0,640	0,338	Valid
7	0,584	0,338	Valid
8	0,635	0,338	Valid
9	0,595	0,338	Valid
10	0,451	0,338	Valid
11	0,406	0,338	Valid
12	0,420	0,338	Valid
13	0,501	0,338	Valid
14	0,494	0,338	Valid
15	0,443	0,338	Valid
16	0,643	0,338	Valid
17	0,544	0,338	Valid
18	0,526	0,338	Valid
19	0,448	0,338	Valid
20	0,588	0,338	Valid
21	0,581	0,338	Valid
22	0,595	0,338	Valid
23	0,458	0,338	Valid
24	0,523	0,338	Valid
25	0,400	0,338	Valid

26	0,533	0,338	Valid
27	0,503	0,338	Valid
28	0,447	0,338	Valid
29	0,573	0,338	Valid
30	0,673	0,338	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel 0,338 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima).

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan konsisten dalam mengungkapkan fenomena tertentu dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana kriteria instrument suatu penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,60$ atau H_0 ditolak jika $R > R_{tabel}$ Uji reliabilitas yang akan peneliti lakukan terhadap pernyataan – pernyataan dan variabel yang sebelumnya telah dikatakan valid.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	30

Berdasarkan hasil Uji Reliabel Untuk variabel yang diteliti dalam penelitian ini diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0.897, maka kuesioner untuk variabel ini dinyatakan reliabel karena > 0.60 .

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengajuan pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari dosen pembimbing.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin dari institusi untuk melakukan studi penelitian
- c. Kemudian peneliti mengajukan permohonan untuk studi pendahuluan ke Puskesmas Cijulang .
- d. Peneliti mendapatkan izin dan mendapatkan surat balasan untuk di perbolehkan studi pendahuluan.
- e. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada Pimpinan Puskesmas Cijulang, jika diizinkan penelitian, maka peneliti akan memulai penelitian tersebut.
- f. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi objek penelitian. Yaitu, calon pengantin.

- g. Jika sudah mendapatkan responden, maka peneliti memulai untuk penelitian.
- h. Kemudian peneliti mengajukan permohonan permintaan data yang diperlukan ke Dinas Kesehatan Pangandaran, Dinas KB Kabupaten Pangandaran, dan KUA Kecamatan Cijulang.
- i. Peneliti mulai melakukan penelitian di Puskesmas Cijulang.
- j. Setelah mendapatkan responden dan memahami tujuan penelitian, responden diminta menyetujui alur pelaksanaan.
- k. Setelah responden menyetujuinya, kegiatan penelitian akan dimulai di Aula Puskesmas Cijulang.
- l. Peneliti kemudian melakukan penelitian atau tahap perkenalan dengan menetapkan waktu, terlebih dahulu mengisi angket pre-test, kemudian memberikan angket kesehatan reproduksi selama 30 menit.
- m. Selain itu, peneliti melakukan pendidikan kesehatan selama 60 menit menggunakan video atau ppt tentang kesehatan reproduksi dan mempersiapkan pasangan pranikah.
- n. Kegiatan peneliti adalah tanya jawab selama 30 menit.
- o. Pada kegiatan tahap terakhir, peneliti melakukan tindak lanjut pre-test tentang kesehatan reproduksi dalam waktu 30 menit.
- p. Peneliti memverifikasi kelengkapan informasi dan jawaban yang diisi oleh responden kuesioner berupa pre dan post test.
- q. Setelah data disiapkan, data ditabulasi menggunakan Excel dan kemudian diolah menggunakan SPSS.

- r. Setelah data diolah, peneliti mulai menambahkannya pada skripsi kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

E. Etika Penelitian

Ethical clearance di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor 281/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XI/2022 dan aturan yang harus dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden yang memenuhi syarat akan menerima formulir persetujuan yang mencantumkan nama penelitian, manfaat penelitian dan tujuan penelitian, serta menjelaskan prosedurnya sehingga responden memahami maksud dan tujuan penelitian studi yang akan dilakukan. Jika responden menolak, peneliti harus menghormati hak responden dan tidak memaksa (Ni'mah, 2017).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam pengumpulan data responden hanya diperbolehkan mengisi inisial tidak dengan nama lengkap. Prosedur ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Memberi Manfaat (*Beneficiency dan Non Maieficiency*)

4. Pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan kepada responden dapat membantu dan menambah pengetahuan tentang persiapan pra nikah terhadap calon pengantin.

5. Kerahasiaan (*Confidentiatily*)

Hanya peneliti yang mengetahui jawaban yang diberikan responden. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijaga kerahasiaannya. (Ni'mah, 2017).

6. Hindari Ketidaknyamanan (*Avoid Discomfort*)

Saat mengumpulkan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang tidak nyaman dengan cara yang tidak mengikat serta tidak memaksa jika responden menolak untuk mengisi kuesioner.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer tentang Gambaran Edukasi Program Persiapan Pernikahan di Puskesmas Cijulang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Teknik pengolahan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Pengumpulan data adalah proses pendekatan suatu objek dan mengumpulkan karakteristik dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disiapkan dan dikembangkan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan literatur yang ada.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk nilai mean, median, dan standar deviasi

dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan distribusi frekuensi dan presentasi setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis univariatnya adalah menganalisis karakteristik responden.